

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DI KECAMATAN BALEREJO DI KOTA MADIUN JAWA TIMUR

Dandy Irfansyah¹, Inggit Musdinar², Karya Subagya³

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
Email : dandyirfansyah804@gmail.com

² Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
Email : inggit.musdinar@budiluhur.ac.id

³ Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
Email : karya_subagya@yahoo.com

ABSTRAK

Pesantren sebagai cikal bakal sistem pendidikan Islam di Indonesia dengan corak dan karakter masyarakat pribumi dalam menanamkan ideologi pendidikan di Indonesia. Pesantren dengan segala keunikannya masih diharapkan menjadi penopang berkembangnya sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Keaslian dan kekhasan pesantren disamping sebagai khazanah tradisi budaya bangsa juga merupakan kekuatan penyangga pilar pendidikan untuk memunculkan pemimpin bangsa yang bermoral.

Maka dari itu, dengan terwujudnya pondok pesantren modern yang dapat memenuhi semua kebutuhan calon santri dalam upaya peningkatan sistem pembelajaran dengan mengutamakan fasilitas utama yang sesuai dengan kurikulum sekolah umum dan penunjang pondok pesantren, terutama memperhatikan kenyamanan dan keamanan dengan menerapkan konsep arsitektur modern, agar kepercayaan orang tua santri terus meningkat kepada pondok pesantren.

Kata kunci : Pesantren modern, Madiun, Jawa Timur.

ABSTRACT

Islamic boarding schools as the forerunner of the Islamic education system in Indonesia with the style and character of indigenous people in instilling the ideology of education in Indonesia. Islamic boarding schools with all their uniqueness are still expected to support the development of the education system in Indonesia. The originality and uniqueness of pesantren aside from being a treasure of the nation's cultural traditions is also a supporting force for the pillars of education to emerge moral national leaders.

Therefore, with the realization of modern Islamic boarding schools that can meet all the needs of prospective students in an effort to improve the learning system by prioritizing the main facilities that are in accordance with the general school curriculum and supporting Islamic boarding schools, especially paying attention to comfort and safety by applying modern architectural concepts, so that people's trust Parents of students continue to increase to Islamic boarding schools.

Keywords: Modern Islamic Boarding School, Madiun, East Java.

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era *modern* seperti sekarang mulai mengadopsi arsitektur *modern* atau modernis. Seperti yang dijelaskan Indonesia *Design*, Arsitektur *modern* sebagai pengembangan dari gaya tahun 1900-an. Merupakan wujud kemajuan terhadap teknologi konstruksi. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan fungsi dengan menghindari banyaknya ornamen dan dekorasi[1].

Pondok pesantren *modern* adalah perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional, sehingga walaupun formatnya adalah sebuah pondok pesantren, santri juga memperoleh ilmu dan standar kelulusan sebagaimana pelajar yang sekolah di sekolah umum. Dengan demikian, maka jam pelajaran pada sebuah pondok pesantren *modern* lebih padat dari pada sekolah umum. Pondok pesantren yang juga merupakan salah satu bentuk wadah pendidikan di Indonesia begitu pun sebaiknya memiliki standar kelulusan yang juga mengikuti perkembangan pendidikan yang sesuai kurikulum pendidikan nasional. Istilah pondok pesantren *modern* pertama kali di perkenalkan oleh Pondok Pesantren *Modern* Gontor Darussalam Ponorogo, Jawa Timur.

Fungsi Pondok Pesantren secara umum adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yang dapat berperan aktif didalam lingkungan masyarakat *modern* saat ini melalui fungsi pendidikan, religi, sosial, serta penambahan fungsi ekonomi pada pesantren[2].

Pesantren sebagai cikal bakal sistem pendidikan Islam di Indonesia dengan corak dan karakter masyarakat pribumi dalam menanamkan ideologi pendidikan di Indonesia. Pesantren dengan segala keunikannya masih diharapkan menjadi penopang berkembangnya sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Keaslian dan kekhasan pesantren disamping sebagai khazanah tradisi budaya bangsa juga merupakan kekuatan penyangga pilar pendidikan untuk memunculkan pemimpin bangsa yang bermoral. Dari data mutu pendidikan pesantren di Indonesia masih kurang memenuhi standar. Saat ini jumlah pondok pesantren di seluruh Indonesia mencapai 27.772 dan memiliki jumlah santri mencapai 4.175.531.

Data jumlah Pondok Pesantren di Jawa Timur yang terdaftar dalam Kementerian Agama berjumlah 4.452 pesantren. Berdasarkan data statistik Kementerian Agama menunjukkan bahwa penyebaran jumlah pondok pesantren di Jawa Timur terdistribusi merata di seluruh kabupaten dan kota. Jumlah tertinggi berada di Kabupaten Jember dengan jumlah pesantren terdaftar sebanyak 611, sedangkan di Kota Madiun sebanyak 88 pesantren[3].

1.2 PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Dalam mewujudkan pondok pesantren sebagai tempat bagi calon santri, terdapat permasalahan arsitektur yang dapat diidentifikasi dan dapat diperhatikan dalam proses perancangan pondok pesantren di Madiun ini, yaitu :

- a) Aspek Manusia
Bagaimana merancang sebuah pondok pesantren yang mampu mengintegrasikan kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan, religi, sosial, dan fasilitas-fasilitas guna memenuhi kebutuhan bagi pengguna ruang untuk terciptanya kenyamanan pada pondok pesantren ini.
- b) Aspek Lingkungan
Bagaimana menentukan lokasi tapak pondok pesantren yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu berlokasi ditempat yang strategis dan tidak dekat dengan jalan raya umum yang dapat menyebabkan ketidak nyamanan dalam proses mengajar, dan mengatur pola tata letak masa bangunan sesuai dengan kondisi tapak yang ada di lokasi.
- c) Aspek Bangunan
Bagaimana menentukan bentuk bangunan yang menarik, struktur dan material sesuai dengan konsep arsitektur *modern* yang dapat memberi kenyamanan bagi pengguna ruang karena menghasilkan bangunan yang *modern* dan ramah terhadap lingkungan sekitar.

1.3 TUJUAN

Tujuan dalam perancangan pondok pesantren *modern* di kota Madiun, Jawa Timur ini adalah:

- a) Terwujudnya suatu rancangan pondok pesantren yang menjadi wadah bagi calon santri untuk lebih menambah ilmu dalam bidang agama maupun ilmu pendidikan pada umumnya.
- b) Menciptakan bangunan yang nyaman dan aman untuk digunakan para santri untuk belajar dan tinggal di pondok pesantren.
- c) Mengutamakan kebutuhan bagi kiai dan santri agar pondok pesantren ini lebih lengkap dan tidak membuat jenuh para santri yang tinggal di pondok pesantren ini.

1.4 SASARAN

Sasaran yang dituju adalah dengan terwujudnya pondok pesantren modern yang dapat memenuhi semua kebutuhan calon santri dalam upaya peningkatan sistem pembelajaran dengan mengutamakan fasilitas utama yang sesuai dengan kurikulum sekolah umum dan penunjang pondok pesantren, terutama memperhatikan kenyamanan dan keamanan, agar kepercayaan orang tua santri terus meningkat kepada pondok pesantren.

1.5 SUMBER DATA DAN INFORMASI

Dalam suatu penelitian, data merupakan salah satu komponen yang paling penting untuk menunjang keberhasilan penelitian. Data yang digunakan pun harus data yang benar-benar baik. Data yang baik akan didapatkan jika dikumpulkan dengan teknik yang baik. Terdapat dua jenis teknik pengumpulan data sesuai dengan jenis datanya. Data sekunder menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dan data primer menggunakan teknik pengumpulan data primer.

Proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data yang telah dikumpulkan pada awalnya belum berarti apa-apa oleh karena itu perlu dilakukan proses analisis data agar menjadi informasi yang berguna. Data tidak hanya berupa angka, akan tetapi dapat berupa gambar, suara, video, teks dan bahkan keadaan. Semua itu dapat disebut sebagai data selama dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang berupa observasi dan wawancara, dimana data yang sudah didapat dikumpulkan lalu diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian.

a) Metode Observasi

Observasi, merupakan salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Pengamatan tersebut didasarkan pada tujuan riset dan pernyataan riset.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Dapat melalui media perantara berupa buku, internet ataupun bukti yang sudah ada.

a) Studi Literatur

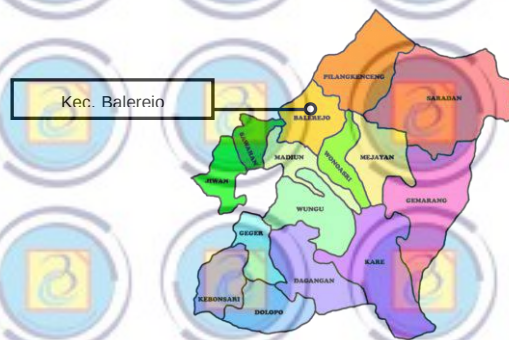
Adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang akan dijalankan, tentunya seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti.

II TINJAUAN UMUM

2.1 DESKRIPSI PROYEK

1. Nama Proyek : Pondok Pesantren *Modern*.
2. Lokasi : Madiun.
3. Lokasi Proyek : Kecamatan Balerejo, Jawa Timur.
4. Luas Lahan : 47.500 m² (4,75 Ha).
5. Sifat Proyek : Fiktif.
6. Proyek : Swasta.

7. Fungsi Utama : Pendidikan, Hunian, dan Ibadah



Gambar 2.1. Peta wilayah kecamatan balerejo, madiun

Kecamatan balerejo merupakan salah satu wilayah dikota madiun, yaitu memiliki luas wilayah 5.198,18 ha[4]. Wilayah kecamatan Balerejo ini memiliki 18 desa / kelurahan, dan memiliki batas wilayah yaitu :

1. Sebelah Utara: Wilayah Kecamatan Pilangkenceng.
2. Sebelah Selatan: Wilayah Kecamatan Wungu.
3. Sebelah Barat : Wilayah Kecamatan Nglames.
4. Sebelah Timur : Wilayah Kecamatan Wonosari.

2.2 PENGERTIAN OBJEK PROYEK

pondok pesantren adalah tempat pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama Islam bagi santri, yang diasuh oleh Kyai yang tinggal atau mukim bersama-sama dalam satu lokasi.

III TINJAUAN KHUSUS

3.1 ARSITEKTUR MODERN

Arsitektur *modern* adalah konsep bangunan yang mengutamakan bentuk bangunan dibandingkan dengan ornamen atau hiasan. Jadi pada arsitektur ini lebih mengutamakan fungsi dibandingkan estetika. Namun bukan berarti bangunan akan dibangun seadanya saja, melainkan estetika *modern* berubah menjadi lebih sederhana demi menjamin fungsi bangunan[21].

IV ANALISA PERANCANGAN

4.1 ANALISA PERANCANGAN

Dalam merancang sebuah desain perlu beberapa tahapan, yaitu membuat sebuah analisa. Yang akan di bahas meliputi ada tiga analisa, yaitu analisa manusia, analisa tapak, dan analisa bangunan. Analisa ini dirancang untuk mencapai suatu rancangan yang sesuai dengan pengguna maupun lingkungan sekitar. Dari ketiga analisa tersebut adalah sebagai berikut:

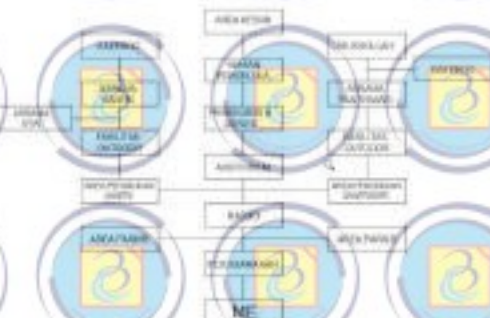
1. Analisa Manusia
2. Analisa pelaku kegiatan
3. Analisa pola kegiatan

4. Analisa kebutuhan ruang
5. Analisa besaran ruang

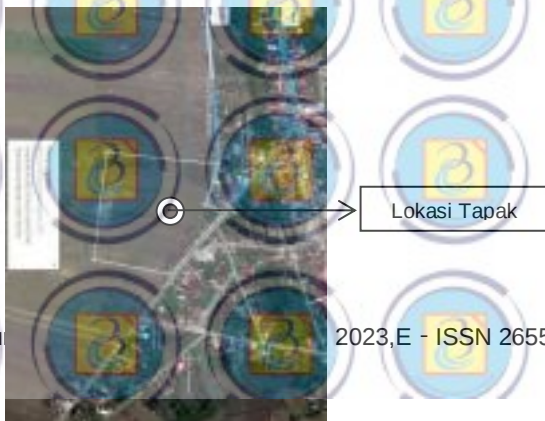
No	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
1.	Kantor Pengelola Yayasan	272,1 m ²
2.	Bangunan Pendidikan Santri	2.559,3 m ²
3.	Bangunan Pendidikan Santriwati	1.961,7 m ²
4.	Masjid	1.368,86 m ²
5.	Mushollah	130,46m ²
6.	Auditorium	1.017 m ²
7.	Asrama Kyai / Ustadz	1.017 m ²
8.	Asrama Santri	1.886,4 m ²
9.	Asrama Santriwati	2.018,4 m ²
10.	Fasilitas Penunjang dan Ruang Servis: Klinik Kantin Laundry Cleaning Servis Ruang Mekanikal Elektrikal	252,6 m ² 404,4 m ² 67,2 m ² 67,2 m ² 110,4 m ²
11.	Fasilitas Pendidikan Outdoor: Gazebo Putra Gazebo Putri	108 m ² 108 m ²
12.	Fasilitas Olahraga: Lapangan Futsal Putra dan Putri Lapangan Basket Putra dan Putri Kolam Renang Putra dan Putri Lapangan Upacara	1824 m ² 1008 m ² 900 m ² 1200 m ²
13.	Pos Keamanan	45,6 m ²
14.	Parkir Motor	1291,2 m ²
15.	Parkir Mobil	5400 m ²
TOTAL		25.017,82 m ²

Tabel 4.1 Analisa besaran ruang

4.2 STRUKTUR ORGANISASI MAKRO



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Makro



4.3 ANALISA TAPAK

Gambar 4.2 Lokasi Tapak Site

Lokasi tapak pada Perancangan Pondok pesantren *Modern* di Madiun ini berada di Jl. Kebon Agung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Peruntukan pada daerah tersebut yaitu diperuntukan untuk zona pelayanan Sosial dan pendidikan berikut peta zonasi dan lokasi perancangan Pondok pesantren *Modern* :

1. Zona wilayah : Jl. Kebon Agung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.
2. Luas lahan : 47.500 m² (4,75 Ha)
3. KDB : 60 %
4. KDH : 40%
5. KLB : 3 Lantai
6. KB : 4 Lantai

V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 DESAIN

5.1.1 SITEPLAN



Gambar 5.1 Siteplan

5.1.2 BLOKPLAN

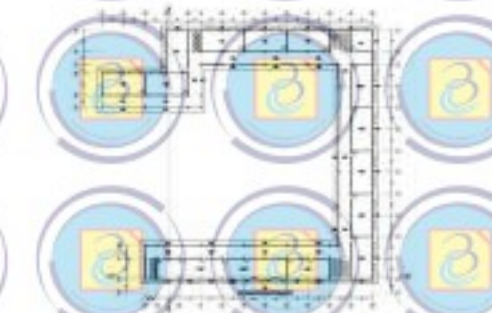


Gambar 5.2 Blokplan

5.1.3 BANGUNAN PENDIDIKAN SANTRI



Gambar 5.3 Denah lantai 1 bangunan Pendidikan Santri



Gambar 5.4 Denah lantai 2 bangunan Pendidikan Santri



Gambar 5.5 Tampak depan bangunan pendidikan santri

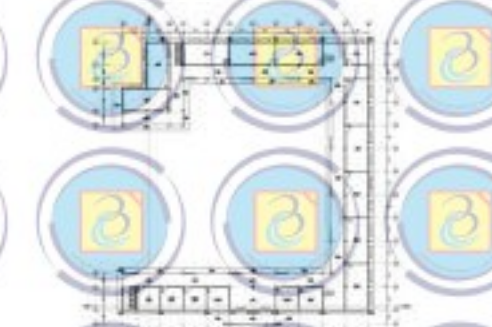


Gambar 5.6 Tampak belakang bangunan pendidikan santri

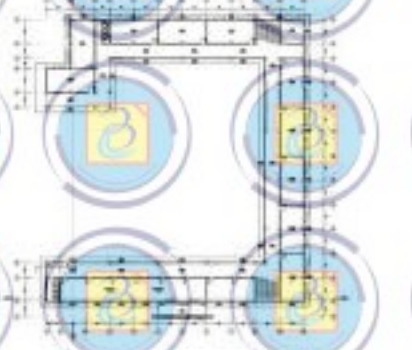


Gambar 5.7 Potongan bangunan pendidikan santri

5.1.4 BANGUNAN PENDIDIKAN SANTRI WATI



Gambar 5.8 Denah lantai 1 bangunan pendidikan santriwati



Gambar 5.9 Denah lantai 2 bangunan pendidikan santriwati



Gambar 5.10 Tampak depan bangunan pendidikan santriwati

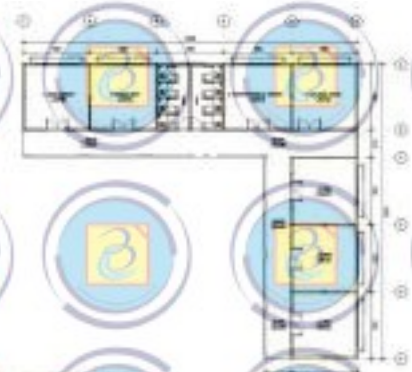


Gambar 5.11 Tampak belakang bangunan pendidikan santriwati



Gambar 5.12 Potongan bangunan pendidikan santriwati

5.1.5 BANGUNAN PENGELOLA



Gambar 5.13 Denah bangunan pengelola



Gambar 5.14 Tampak depan bangunan pengelola



Gambar 5.15 Tampak belakang bangunan pengelola



Gambar 5.16 Potongan bangunan pengelola

5.1.6 ASRAMA KYAI



Gambar 5.17 Denah Asrama Kyai



Gambar 5.18 Tampak depan Asrama Kyai



Gambar 5.19 Tampak belakang Asrama Kyai



Gambar 5.20 Potongan Asrama Kyai



5.1.7 ASRAMA PUTRA



Gambar 5.21 Denah Asrama Santri



Gambar 5.22 Tampak depan Asrama Santri



Gambar 5.23 Tampak belakang Asrama Santri



Gambar 5.24 Potongan Asrama Santri

5.1.8 ASRAMA PUTRI



Gambar 5.25 Denah Asrama Santriwati



Gambar 5.26 Tampak depan Asrama Santriwati



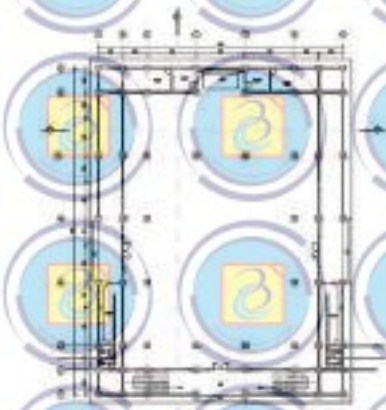
Gambar 5.27 Tampak belakang Asrama Santriwati



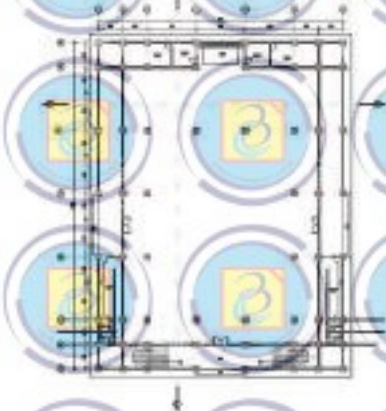
Gambar 5.28 Potongan Asrama Santriwati



5.1.9 MASJID



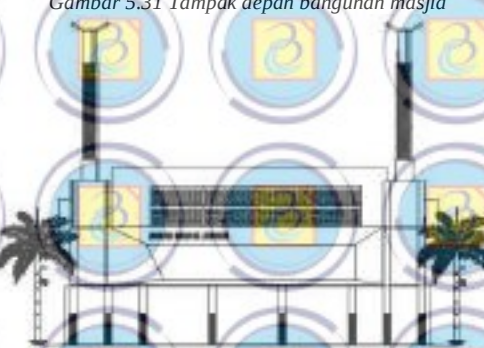
Gambar 5.29 Denah lantai 1 bangunan masjid



Gambar 5.30 Denah lantai 2 bangunan masjid



Gambar 5.31 Tampak depan bangunan masjid

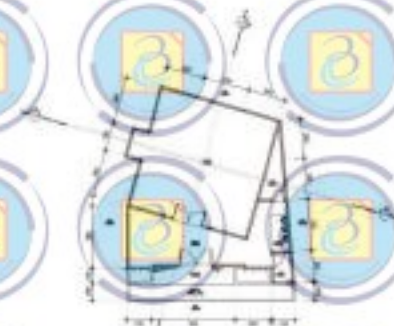


Gambar 5.32 Tampak belakang bangunan masjid



Gambar 5.33 Potongan bangunan masjid

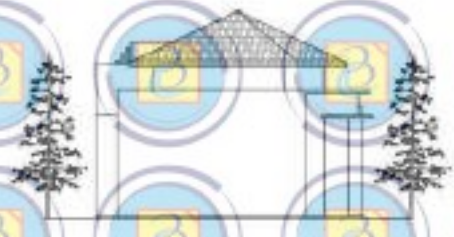
5.1.10 MUSHOLLAH



Gambar 5.34 Denah bangunan mushollah

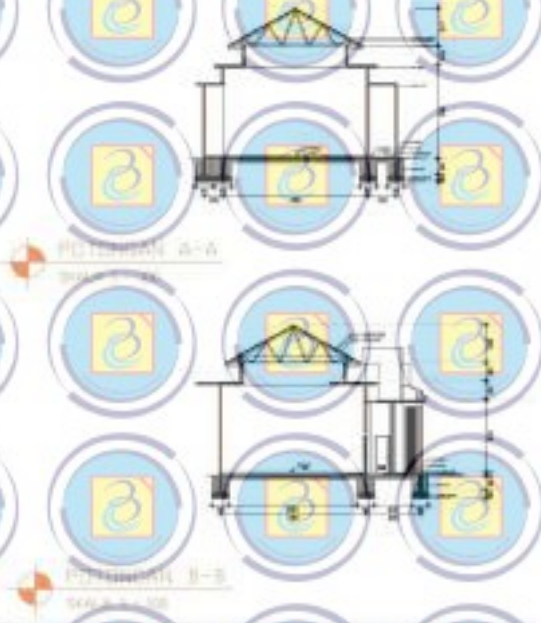


Gambar 5.35 Tampak depan bangunan mushollah



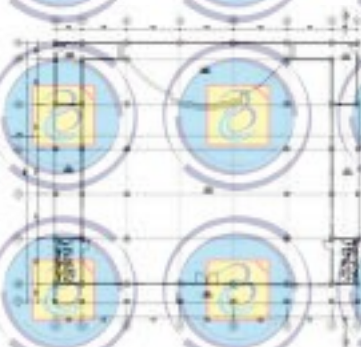
Gambar 5.36 Tampak belakang bangunan mushollah

5.1.12 KOLAM RENANG PUTRA



Gambar 5.37 Potongan bangunan mushollah

5.1.11 AUDITORIUM



Gambar 5.37 Denah bangunan auditorium



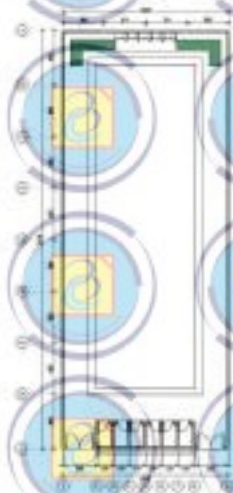
Gambar 5.38 Tampak depan bangunan auditorium



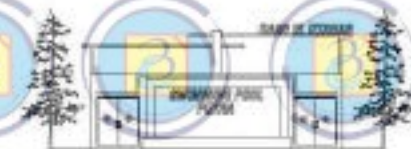
Gambar 5.39 Tampak belakang bangunan auditorium



Gambar 5.40 Potongan bangunan auditorium



Gambar 5.41 Denah kolam renang putra



Gambar 5.42 Tampak depan kolam renang putra

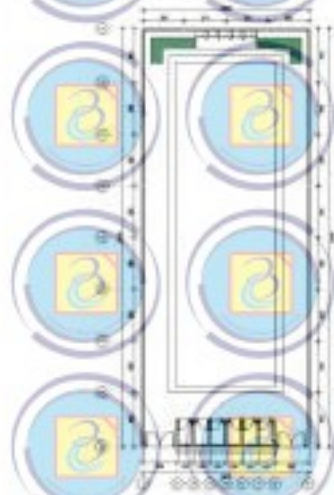


Gambar 5.43 Tampak belakang kolam renang putra



Gambar 5.44 Potongan kolam renang putra

5.1.13 KOLAM RENANG PUTRI



Gambar 5.45 Denah kolam renang putri



Gambar 5.46 Tampak depan kolam renang putri

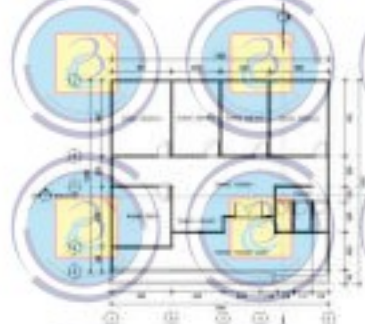


Gambar 5.47 Tampak belakang kolam renang putri



Gambar 5.48 Potongan kolam renang putri

5.1.14 BANGUNAN KLINIK



Gambar 5.49 Denah bangunan klinik



Gambar 5.50 Tampak depan bangunan klinik



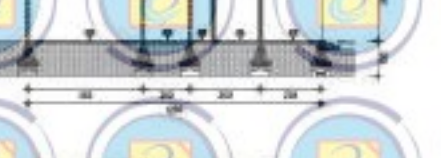
Gambar 5.51 Tampak belakang bangunan klinik



Gambar 5.52 Potongan bangunan klinik



Gambar 5.53 Potongan bangunan klinik



Gambar 5.54 Potongan bangunan klinik

5.1.15 BANGUNAN ME



Gambar 5.53 Denah bangunan ME



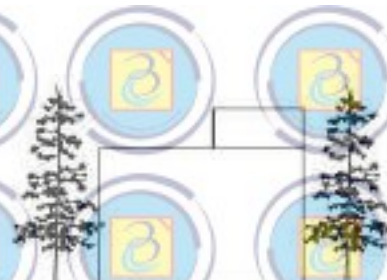
Gambar 5.54 Tampak depan bangunan ME



Gambar 5.55 Tampak belakang bangunan ME



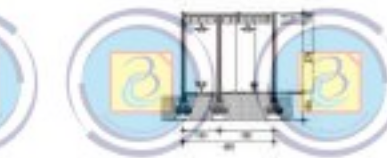
Gambar 5.55 Tampak belakang bangunan ME



Gambar 5.59 Tampak belakang bangunan laundry



Gambar 5.56 Potongan bangunan ME



Gambar 5.60 Potongan bangunan laundry

5.1.16 BANGUNAN LAUNDRY

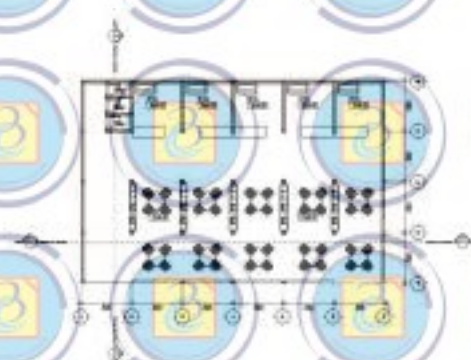


Gambar 5.57 Denah bangunan laundry



Gambar 5.58 Tampak depan bangunan laundry

5.1.17 BANGUNAN KANTIN



Gambar 5.61 Denah bangunan kantin



Gambar 5.62 Tampak depan bangunan kantin

Gambar 5.63 Tampak belakang bangunan kantin



Gambar 5.64 Potongan bangunan kantin



Gambar 5.64 Potongan bangunan kantin

5.1.18 PERSPEKTIF SITE



Gambar 5.65 Perspektif Site

5.1.19 GATE ENTRANCE



Gambar 5.66 Gate Entrance

5.1.20 BANGUNAN PENDIDIKAN PUTRA



Gambar 5.67 Bangunan Pendidikan Putra

5.1.21 BANGUNAN PENDIDIKAN PUTRI



Gambar 5.68 Bangunan Pendidikan Putri

5.1.22 MASJID



Gambar 5.69 Bangunan Masjid

5.1.23 BANGUNAN ASRAMA SANTRI



Gambar 5.70 Bangunan asrama santri

5.1.24 BANGUNAN ASRAMA SANTRI WATI



Gambar 5.71 Bangunan asrama santriwati

5.1.25 MUSHOLLAH



Gambar 5.72 Bangunan Mushollah

5.1.26 KOLAM RENANG



Gambar 5.73 Bangunan kolam renang

5.1.27 AUDITORIUM



Gambar 5.74 Bangunan auditorium

5.1.28 ASRAMA KYAI



Gambar 5.75 Bangunan asrama Kyai

5.1.29 KLINIK



Gambar 5.76 Bangunan klinik

5.1.30 KANTIN



Gambar 5.77 Bangunan kantin

5.1.31 LAUNDRY



Gambar 5.78 Bangunan laundry

5.1.32 BANGUNAN ME



Gambar 5.79 Bangunan ME

5.1.33 LAPANGAN UPACARA



Gambar 5.80 Lapangan upacara

5.1.34 GAZEBOO



Gambar 5.81 Gazebo

5.1.35 PARKIRAN MOBIL



Gambar 5.82 Parkiran mobil

5.1.36 PARKIRAN MOTOR



Gambar 5.83 Parkiran motor

5.1.37 INTERIOR MASJID



Gambar 5.84 Interior masjid

5.1.38 INTERIOR KANTIN



Gambar 5.85 Interior kantin

5.1.39 INTERIOR KLINIK



Gambar 5.85 Interior Klinik

KESIMPULAN

Dengan terwujudnya pondok pesantren modern yang menggunakan konsep Arsitektur modern dapat memenuhi dari segi bentuk bangunan yang memiliki bentuk yang asimetris dan dapat memenuhi semua kebutuhan calon santri dalam upaya peningkatan sistem pembelajaran dengan mengutamakan fasilitas utama pada pondok pesantren, terutama memperhatikan kenyamanan dan keamanan dengan menerapkan konsep arsitektur modern

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Desain Arsitektur *Modern*: Sejarah, Ciri Khas, dan Prinsipnya”.
<https://www.rumah.com/panduan-properti/arsitektur-modern-40999> (diakses tanggal 06-03-2022 pukul 11.20).
- [2] “Tugas dan Fungsi Pesantren di Era *Modern*”.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/10348#:~:text=Sedangkan%20fungsi%20pesantren%20secara%20umum,penambahan%20fungsi%20ekonomi%20pada%20pesantren,> (diakses tanggal 06-03-2022).
- [3] “Statistik Data Pondok Pesantren”.
<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=35> (diakses tanggal 31-3-2022)